

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menjelaskan bagaimana perkembangan, kemajuan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan perubahan fundamental ekonomi suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan penambahan pendapatan nasional atau penambahan output dalam periode tertentu, biasanya dalam periode satu tahun. Beberapa faktor yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara antara lain seperti, tanah dan kekayaan, kualitas tenaga kerja dan penduduk, barang modal dan teknologi, serta system sosial dan masyarakat.

Menurut Sukirno dalam bukunya makro ekonomi (2001:10), pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output dalam jangka panjang. Dampak jangka panjang inilah yang menjadi salah satu tujuan yang sangat penting bagi pemerintah pusat maupun daerah karena dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembangunan, serta sebagai dasar perencanaan atau pengambilan kebijakan pada masa yang akan datang. Mengingat Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator ukuran keberhasilan negara, sebab pertumbuhan

ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta merupakan indikator pembangunan ekonomi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dalam di tingkat nasional adalah Produk Domestik Bruto (PDB) sedangkan dalam tingkat daerah dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut BPS, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu, yang biasanya dalam waktu satu tahun. Nilai PDRB sendiri akan menjelaskan bagaimana suatu daerah mengelola atau memanfaatkan sumberdaya yang ada. Angka-angka PDRB tersebut juga sebagai indikator ekonomi makro dan juga sebagai landasan evaluasi kinerja perekonomian, dan penyusunan berbagai kebijakan. Tak hanya itu saja PDRB juga memberikan gambaran atas aliran seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dan seluruh faktor – faktor produksi yang digunakan oleh perekonomian untuk menghasilkan nilai tambah barang dan jasa. Yang secara tidak langsung berkaitan dengan permintaan pasar, permintaan pasar yang berkaitan dengan pendapatan masyarakat serta pendapatan masyarakat berkaitan dengan sektor tenaga kerja. Dengan demikian akan mengurangi pengangguran dan secara langsung dapat meningkatkan pendapatan nasional dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian Permanasari (2013), menunjukkan terdapat faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya Dana Alokasi

Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Belanja Modal.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan dan Keuangan Pusat dan Daerah, membawa perubahan yang mendasar pada sistem mekanisme pengelolaan pemerintah daerah. Dimana didalamnya berisi tentang kewenangan pemerintah daerah dalam mengatur dan mengelola keuangannya sendiri serta pemerintah pusat wajib mentransfer dana perimbangan yang berupa DAU, DAK dan sumber penerimaan sendiri yang berupa PAD. Ketiganya yang merupakan komponen pendapatan daerah yang akan digunakan untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dengan demikian pemerintah daerah diharapkan dapat lebih memanfaatkan pendapatan daerah yang diterima sehingga dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan belanja daerahnya. Belanja daerah digunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintah pusat yang menjadi kewenangan daerah yang terdiri dari urusan wajib dan pilihan yang ditetapkan sesuai perundang-undangan (PP No. 58 Tahun 2005), dengan begitu pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan pelayanan publik dan mensejahterakan masyarakat sehingga meningkatkan gairah ekonomi suatu daerah.

Berkaitan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pentingnya penyusunan anggaran mempunyai peranan sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dapat

dilakukan apabila belanja modal dialokasikan dengan tepat. Adanya peningkatan investasi modal dalam bentuk aset tetap yang berupa peralatan, bangunan infrastruktur, dan harta tetap lainnya merupakan suatu bentuk pengalokasian belanja modal. Belanja modal bertujuan untuk menyediakan sarana prasarana fasilitas publik sebagai penunjang terlaksananya berbagai aktivitas ekonomi masyarakat. Karena belanja modal yang besar akan memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan daerahpun semakin baik dalam hal menggerakkan roda perekonomian.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Tenaga kerja. Tenaga kerja dibedakan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja yang terdiri baik dari orang yang sedang bekerja maupun sedang mencari pekerjaan, mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu dan dengan demikian dapat berpengaruh juga terhadap tersedianya sumber bagi peningkatan produksi. Semakin besar tenaga kerja maka akan memungkinkan suatu daerah dalam menambah produksinya dalam barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehingga tercukupinya kebutuhan masyarakat daerah tersebut. Produksi akan berkembang jika PAD, DAK, DAU, dan belanja modal terserap dengan baik dengan begitu maka diimbangi pula dengan penyerapan tenaga kerja yang berkaitan dengan meningkatnya produksi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permanasari (2013), yang berjudul Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah

(PAD), dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada. (1) Objek penelitian, yaitu pemerintah daerah kabupaten/kota di provinsi Jawa (2) tahun penelitian menggunakan tahun anggaran 2014-2018 (menambahkan variabel independen yaitu Tenaga Kerja. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Se-Jawa Tahun 2017-2018)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu mengenai permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti merumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi ?
2. Apakah Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi ?
3. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi ?
4. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ?

5. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan Ekonomi.
2. Untuk menguji pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Untuk menguji pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
4. Untuk Menguji pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
5. Untuk menguji pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap permasalahan yang diteliti.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi akademis dalam upaya mengidentifikasi pengaruh variabel pendapatan berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang apakah variabel daerah berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan bagi pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun yang lain dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau bahan masukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemilikan, dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang memuat tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel,

jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta sasaran-sasaran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.